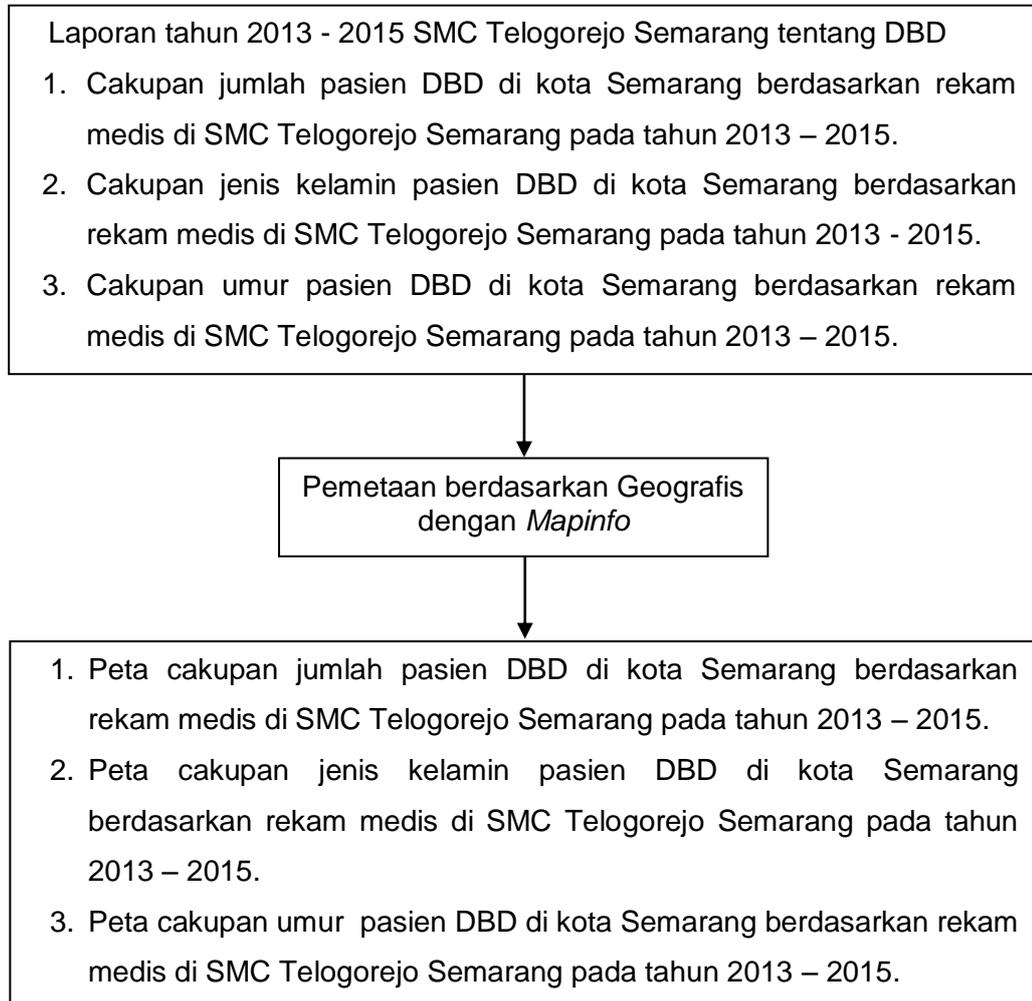


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3.1 Kerangka Konsep

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan mendeskripsikan atau

menggambarkan objek penelitian berdasarkan keadaan nyata yang diamati, dengan pendekatan *cross sectional*, yaitu observasi dan kajian dokumen.

C. Variabel Penelitian

Variabel penelitian terdiri dari :

1. Cakupan jumlah pasien DBD di kota Semarang berdasarkan rekam medis di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2013 – 2015.
2. Cakupan umur pasien DBD di kota Semarang berdasarkan rekam medis di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2013 – 2015.
3. Cakupan jenis kelamin pasien DBD di kota Semarang berdasarkan rekam medis di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2013 – 2015.

D. Definisi Operasional

NO	Variabel	Devinisi Operasional	Sumber Data	Cara Mendapatkan
1	Cakupan jumlah pasien DBD di kota Semarang berdasarkan rekam medis di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2015	Jumlah pasien DBD kota Semarang yang di dapat dari data evaluasi pasien DBD di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013 – 2015	Evaluasi pasien DBD di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013 – 2015	Observasi dokumen pelaporan

2	Cakupan umur pasien DBD di kota Semarang berdasarkan rekam medis di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2015	Jumlah pasien DBD kota Semarang menurut golongan umur yang di dapat dari data evaluasi pasien DBD di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013 – 2015	Evaluasi pasien DBD di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013 – 2015	Observasi dokumen pelaporan
3	Cakupan jenis kelamin pasien DBD di kota Semarang berdasarkan rekam medis di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2015	Jumlah pasien DBD kota Semarang menurut jenis kelamin yang di dapat dari data evaluasi pasien DBD di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013 – 2015	Evaluasi pasien DBD di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013 – 2015	Observasi dokumen pelaporan

4	Pemetaan dengan <i>Mapinfo</i>	Pemetaan dengan <i>Mapinfo</i> adalah pemetaan penyakit DBD dengan menggunakan aplikasi <i>Mapinfo</i> yang menghasilkan dalam bentuk : Peta cakupan jumlah pasien DBD, Peta cakupan umur pasien DBD, Peta cakupan jenis kelamin pasien DBD.	Tabel Pengukuran lapangan peta	Observasi dokumen pelaporan
---	--------------------------------	--	--------------------------------	-----------------------------

Tabel 3.1. Definisi Operasional

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi pada penelitian ini adalah jumlah seluruh pasien penderita DBD yang dirawat di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013 - 2015 adalah sebagai berikut :

Tahun	Total Penderita DBD
2013	724
2014	607
2015	526

2. Sampel

Sampel pada penelitian ini adalah jumlah pasien penderita DBD wilayah kecamatan kota Semarang yang dirawat di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013 - 2015 adalah sebagai berikut :

Tahun	Total Penderita DBD
2013	434
2014	368
2015	319

F. Pengumpulan Data

1. Jenis dan sumber data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara observasi. Langkah-langkah pengumpulan data dengan observasi adalah sebagai berikut :

a. Data primer

Mengobservasi laporan evaluasi pasien DBD di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013 – 2015

b. Data sekunder

Mengobservasi dokumen rekam medis pasien DBD di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013 – 2015

2. Metode pengumpulan data

Dalam penelitian ini, pengumpulan data dilakukan dengan cara mengamati sumber data kemudian mencatat berdasarkan data yang dibutuhkan.

Langkah-langkah pengumpulan data dengan cara observasi :

- a. Mengobservasi laporan pasien Demam Berdarah Dengue di SMC Telogorejo Semarang,
- b. Mengobservasi dokumen rekam medis dengan kasus penyakit Demam Berdarah Dengue meliputi : alamat, jenis kelamin, dan umur.

3. Instrumen penelitian

Alat bantu yang digunakan dalam penelitian ini adalah ;

a. Pedoman observasi

Pedoman observasi berupa daftar tabel sebagai pedoman pencarian data yang dibutuhkan (terlampir).

b. *Mapinfo*

Mapinfo digunakan sebagai pengolah data dalam pembuatan peta.

Langkah-langkah membuat *Mapinfo*:

- 1) Membuka program *Mapinfo* kemudian klik menu *File – New Table*, sehingga muncul kotak dialog *New Table*. Pada kotak dialog tersebut terdapat beberapa pilihan yaitu *Open New Browser* (membuat table atribut baru) atau *Open New Mapper* (membuka jendela mapper baru) atau *Add to Current Mapper* (menambah pada mapper yang terbuka). Untuk pilihan ini, pilih saja *Open New Mapper*. Pilihan lainnya adalah table atribut akan dibuat menggunakan struktur baru (*Create New*) atau mengambil dari tabel yang sudah ada (*Using Table*). Jika kita pilih yang terakhir, maka kita harus menentukan table apa yang akan kita pilih. Kita pilih saja “*Create New*”.
- 2) Untuk *Raster Image* dan peta *scan* harus dilakukan registrasi terlebih dahulu, klik *Open Table*, pada *File Of Tipe* pilih tipe register maka kita klik tombol *Display*.
- 3) Untuk membuat peta, klik *Open* di menu *File (File – Open)*, atau *Ctrl+O* atau klik *icon*-nya. Setelah muncul kotak dialog *Open* yang meminta file yang akan dibuka, posisikan pada tempat penyimpanan file yang di maksud untuk dibuka. Klik tombol *Open*.
- 4) Buka *Layer Control* dari menu *Map (Map – Layer Control)* atau dari *icon*-nya. Pada *Layer Control* tersebut aktifkan *editable* pada *Cosmetic Layer*.
- 5) Dengan menggunakan *Tool Drowing*, buatlah gambar kenampakan objek dari citra penginderaan jauh (*Delineasi Interpretasi*).

6) Setelah ada satu objek tergambar, klik menu *Map – Save Cosmetic Objects*. Di kotak Dialog *Save Object to Table*. Tentukan dan isikan tempat dan nama *file Mapinfo* yang akan dibuat. Kemudian klik *Save*.

G. Pengolahan Data

Berdasarkan pengumpulan data yang didapat melalui observasi, dilakukan pengolahan data dengan :

1. *Editing*

Dengan mengkoreksi data laporan tahunan di SMC Telogorejo Semarang tahun 2013 – 2015 agar dapat diperoleh data yang lengkap dan akurat.

2. *Tabulating*

Klasifikasi, yaitu mengelompokkan data yang diperoleh sesuai dengan kebutuhan untuk mempermudah proses analisis.

3. Penyajian Data

Penyajian data disajikan dalam bentuk peta.

H. Analisis Data

Analisis data dilakukan dalam rangka menjawab permasalahan yang ditemukan pada penelitian, dengan cara sebagai berikut :

1. Analisis frekuensi

Mendiskripsikan tiap variabel dengan menghasilkan jumlah distribusi frekuensi.

2. Analisis cakupan pasien DBD

a. Penyakit DBD berdasarkan jumlah pasien

Menghitung penyebaran penyakit DBD wilayah kecamatan kota Semarang menurut jumlah pasien berdasarkan rekam medis di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2013 – 2015.

b. Penyakit DBD berdasarkan umur

Menghitung penyebaran penyakit DBD wilayah kecamatan kota Semarang menurut umur pasien berdasarkan rekam medis di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2013 – 2015.

c. Penyakit DBD berdasarkan jenis kelamin

Menghitung penyebaran penyakit DBD wilayah kecamatan kota Semarang menurut jenis kelamin pasien berdasarkan rekam medis di SMC Telogorejo Semarang pada tahun 2013 – 2015.